

2024

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI

Untuk Periode yang Berakhir 31
Desember 2024 (AUDITED)



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Subang, 31 Desember 2024

Kepala Balai Besar



Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si
Nip. 196704171995031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	II
Daftar Isi	III
Pernyataan Tanggung Jawab	IV
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	22
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	32
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
F. Pengungkapan Penting Lainnya	40
VI. Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256

TELEPON (0260) 520 157

WEBSITE : padi.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL : bsip.padi@pertanian.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Audited tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Subang, 31 Desember 2024

Kepala Balai Besar



Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si

Nip. 196704171995031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 3.957.034.650 atau mencapai 330 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 1.200.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp. 75.758.947.199, atau mencapai 95,80 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 79.085.876.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 4.388.647.772.268 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 644.143.000; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 4.382.941.450.723; Properti Investasi (neto) sebesar Rp. 330.198.096; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 4.732.165.449

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 6.375.038.136 dan Rp. 4.382.272.734.132.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3.366.892.901. Sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 40.706.700.355. Sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. -37.339.807.454. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 613.505.866 dan sebesar Rp. 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. -36.726.301.588.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 4.749.350.231.830 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. - 36.726.301.588 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. - 8.091.900 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. - 330.342.919.210 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 4.382.272.919.132.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 31
Desember 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat	2024				2023
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di Atas (Bawah) Anggaran	%	Realisasi
Pendapatan Negara Dan Hibah Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.200.000.000	3.957.034.650	2.757.034.650	329,75	4.753.530.000
Jumlah Pendapatan Dan Hibah		1.200.000.000	3.957.034.650	2.757.034.650	329,75	4.753.530.000
Belanja	B.2.				-	
Belanja Pegawai	B.3.	8.316.472.000	8.255.516.185	60.955.815	99,27	8.317.609.749
Belanja Barang	B.4.	20.769.404.000	20.252.898.172	516.505.828	97,51	16.058.215.819
Belanja Modal	B.5.	50.000.000.000	47.250.532.842	2.749.467.158	94,50	4.995.000
Jumlah Belanja		79.085.876.000	75.758.947.199	3.326.928.801	95,79	24.380.820.568

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI
NERACA****PER 31 Desember 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	0	607.277.000
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	185.000	0
Persediaan	C.1.3.	643.958.000	1.145.154.000
JUMLAH ASET LANCAR		644.143.000	1.752.431.000
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1.	4.265.429.407.375	4.467.135.802.375
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	118.852.224.068	94.084.291.564
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	95.787.037.150	101.531.809.150
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	46.001.171.258	25.595.072.100
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.051.545.700	1.051.545.700
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-144.179.934.828	-137.608.132.141
JUMLAH ASET TETAP		4.382.941.450.723	4.551.790.388.748
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.3.1.	392.668.000	196.091.773.000
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.3.2.	-62.469.904	-53.545.632
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		330.198.096	196.038.227.368
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	24.035.000	24.035.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.2.	4.718.800.700	0
Aset Lain-lain	C.4.3.	0	1.425.407.380
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.4.	-10.670.251	-360.899.475
JUMLAH ASET LAINNYA		4.732.165.449	1.088.542.905
JUMLAH ASET		4.388.647.957.268	4.750.669.590.021
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	4.922.109.403	108.847.207
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2.	1.452.928.733	1.210.510.984
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		6.375.038.136	1.319.358.191
JUMLAH KEWAJIBAN		6.375.038.136	1.319.358.191
EKUITAS			
Ekuitas	C.6.	4.382.272.734.132	4.749.350.231.830
JUMLAH EKUITAS		4.382.272.734.132	4.749.350.231.830
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.388.647.772.268	4.750.669.590.021

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	3.366.892.901	2.899.093.141
JUMLAH PENDAPATAN		3.366.892.901	2.899.093.141
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	8.255.331.185	8.317.609.749
Beban Persediaan	D.3.	2.582.360.715	3.341.088.880
Beban Barang dan Jasa	D.4.	10.890.532.904	8.212.316.192
Beban Pemeliharaan	D.5.	5.996.627.832	4.377.206.853
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	869.746.317	2.004.717.109
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	1.783.850.000	340.286.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	10.328.251.402	9.231.608.297
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	0	-6.288.519
JUMLAH BEBAN		40.706.700.355	35.818.544.561
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-37.339.807.454	-32.919.451.420
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	63.421.000	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	1.060.198.134	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	1.709.179.000	3.175.277.840
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	98.896.000	362.948.000
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		613.505.866	2.812.329.840
SURPLUS/DEFISIT - LO		- 36.726.301.588	-30.107.121.580

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	4.749.350.231.830	4.758.910.681.701
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-36.726.301.588	-30.107.121.580
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-8.091.900	225.627.298
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1.	0	267.860.000
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.2.	-8.091.900	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.3.	0	-42.232.702
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	-330.342.919.210	20.321.044.411
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-367.077.497.698	-9.560.449.871
EKUITAS AKHIR	E.6.	4.382.272.734.132	4.749.350.231.830

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan pengujian standar instrumen padi diatur dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian berkedudukan di Jalan Raya IX Sukamandi, Ciasem, Kota Subang.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pengujian standar instrumen padi. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas instrumen padi dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dan peningkatan pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi padi.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi berkomitmen dengan misi **"Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen padi,
2. Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen padi,
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi padi,
4. Pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen padi,
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrument padi,
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen padi; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Padi

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan

Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

Aset Lancar

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

- b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Properti Investasi

e. Properti Investasi

- Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:
 - a. digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau
 - b. dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Adapun pengakuan properti investasi adalah saat :
 - a. Barang Milik Negara (BMN) berupa properti diakui sebagai properti investasi apabila BMN properti untuk digunakan menghasilkan pendapatan sewa atau untuk dimaksudkan meningkatkan nilai aset atau keduanya,
 - b. BMN properti yang tidak digunakan diakui sebagai properti investasi pada saat diterbitkannya Surat Permintaan klarifikasi Tertulis oleh pengelola barang yaitu pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan pedoman serta melakukan pengelolaan BMN.

Aset Lainnya

f. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2023 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan

sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran

Satuan Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 78.733.249.000. Selama Semester II tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	1.200.000.000	1.200.000.000
Jumlah Pendapatan	1.200.000.000	1.200.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	8.866.473.000	8.316.472.000
Belanja Barang	19.866.776.000	20.769.404.000
Belanja Modal	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah Belanja	78.733.249.000	79.085.876.000

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp3.957.034.650

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3.957.034.650 atau mencapai 329,75 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 1.200.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum serta Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Semester II 2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	0	132.888.500	0,00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.200.000.000	3.534.273.150	294,52
Pendapatan Jasa Lainnya	0	5.395.000	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0	284.303.000	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0	175.000	0,00
Jumlah	1.200.000.000	3.957.034.650	329,75

Realisasi Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum Semester II TA 2024 mengalami penurunan sebesar 1,4 persen dibandingkan Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan karena jumlah pengujian sampel yang diuji pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi mengalami sedikit penurunan. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha juga mengalami penurunan sebesar 0,95 persen yang berasal pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan serta pendapatan sarana dan prasarana. Pada pendapatan lain-lain mengalami kenaikan sebesar 96,13 persen karena adanya pengembalian atas belanja pegawai berupa tunjangan fungsional yang berasal dari tahun anggaran yang lalu. Pendapatan lain-lain TA 2024 terdiri dari pengembalian belanja pegawai, untuk Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi mengalami penurunan 232.531,43 persen. Penurunan ini terjadi karena adanya perubahan tusi yang awalnya menggunakan kelompok Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi menjadi Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN khusus untuk penjualan benih padi

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 dan Semester II TA 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	132.888.500	134.755.000	-1,40
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	483.570.390	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3.534.273.150	3.567.744.125	-0,95
Pendapatan Denda	0	62.885.192	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	5.395.000	0	100,00
Pendapatan Lain-Lain	284.303.000	10.993.450	96,13
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	175.000	407.105.000	- 232531,43
Jumlah	3.957.034.650	4.667.053.157	-17,94

Realisasi Belanja
Rp75.767.169.423

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp. 75.767.169.423 atau 95,80% dari anggaran belanja sebesar Rp. 79.085.876.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Semester II 2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	8.316.472.000	8.263.738.409	99,37
Belanja Barang	20.769.404.000	20.252.898.172	97,51
Belanja Modal	50.000.000.000	47.250.532.842	94,50
Total Belanja Kotor	79.085.876.000	75.767.169.423	95,80
Pengembalian Belanja		1.402	0.00
Total Belanja	79.085.876.000	75.767.168.021	95,80

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 67,81 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu anggaran belanja modal yang ditetapkan tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2023.
2. Pagu anggaran belanja barang yang ditetapkan tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2023.
3. Penurunan Belanja Pegawai dikarenakan adanya pegawai yang pensiun.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	8.263.738.409	8.325.210.897	-0,74
Belanja Barang	20.252.898.172	16.058.215.819	20,71
Belanja Modal	47.250.532.842	4.995.000	99,99
Total Belanja	75.767.169.423	24.388.421.716	67,81

Belanja Pegawai
Rp8.263.738.409

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.263.738.409 dan Rp. 8.325.210.897. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2024 mengalami penurunan sebesar -0,74 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai PNS yang pensiun.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Semester II
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.263.738.409	8.325.210.897	-0,74
Belanja Lembur		0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	8.263.738.409	8.325.210.897	-0,74
Pengembalian Belanja Pegawai	8.222.224	7.601.148	7,55
Jumlah Belanja	8.271.960.633	8.332.812.045	-0,74

Belanja Barang
Rp20.252.898.172

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 20.252.898.172 dan Rp. 16.058.215.819. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan 20,71 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Pagu anggaran tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2023.
2. Realisasi belanja barang persediaan tahun 2024 meningkat hampir 46,19 %, dikarenakan sudah berjalannya kegiatan yang sebelumnya diblokir

Perbandingan Realisasi Belanja Barang Semester II
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	4.078.028.264	3.463.478.950	15,07
Belanja Barang Non Operasional	4.569.701.376	2.803.509.700	38,65
Belanja Barang Persediaan	2.798.817.765	1.506.144.780	46,19
Belanja Jasa	2.156.433.668	1.937.284.327	10,16
Belanja Pemeliharaan	5.780.170.782	4.343.080.953	24,86
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	869.746.317	1.930.278.109	-121,94
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0	74.439.000	0,00
Jumlah Belanja Kotor	20.252.898.172	16.058.215.819	20,71
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah Belanja	20.252.898.172	16.058.215.819	20,71

Belanja Modal
Rp4.995.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir Semester II 2023 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.995.000 dan Rp. 1.981.086.500. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada Semester II

TA 2024 mengalami penurunan realisasi dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25.349.403.184	4.995.000	99,98
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	426.305.000	0	100,00
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	21.474.824.658	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	47.250.532.842	4.995.000	99,99
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	47.250.532.842	4.995.000	99,99

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp25.349.403.184

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp 25.349.403.184, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp. 4.995.000. Hal ini dikarenakan pagu anggaran tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2023.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25.349.403.184	4.995.000	99,98
Jumlah Belanja Kotor	25.349.403.184	4.995.000	99,98
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	25.349.403.184	4.995.000	99,98

Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp426.305.000

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 426.305.000 dan Rp. 0. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	426.305.000	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	426.305.000	0	0,00
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	426.305.000	0	0,00

Belanja Jalan,
Irigasi dan
Jaringan
Rp21.474.824.658

B.5.2 Belanja Modal Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 21.474.824.658 dan Rp. 0. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Semester II TA 2024 dan 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	21.474.824.658	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	21.474.824.658	0	0,00
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	21.474.824.658	0	0,00

Aset Lancar Rp
644.143.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II TA 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 644.143.000 dan Rp. 1.752.431.000.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per Semester II TA 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 607.277.000.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Tidak ada Saldo kas Lainnya dan Setara Kas Periode Semester II 2024. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA
2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya dari Hibah	0	607.277.000
Jumlah	0	607.277.000

Piutang Bukan Pajak
Rp. 185.000

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo piutang bukan pajak per semester II 2024 Rp. 185.000. Saldo tersebut merupakan piutang atas kelebihan pembayaran tunjangan umum/fungsional untuk petubel A.n. Sri Ayu La Aji bulan Agustus 2024

Persediaan
Rp 643.958.000

C.1.3. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per Semester II TA 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 643.958.000 dan Rp. 1.145.154.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3
Rincian Persediaan Semester II TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	478.760.000	979.956.000
Bahan Baku	165.198.000	165.198.000
Jumlah	643.958.000	1.145.154.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Saldo Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat merupakan persediaan benih padi.

Saldo Persediaan bahan baku terbentuk dari selisih koreksi nilai tambah persediaan benih, dimana pada periode Oktober 2023 telah disetujui perubahan tarif penjualan benih padi. Akibat dari transaksi koreksi nilai tambah tersebut terdapat perbedaan nilai pada neraca persediaan dengan lampiran rincian barang persediaan pada modul Persediaan. Pada neraca persediaan masih terdapat saldo bahan baku sebesar Rp. 165.198.000 sedangkan pada lampiran rincian barang persediaan sudah tidak ada nilai saldo bahan baku. Permasalahan tersebut telah dilaporkan dengan berkirim tiket ke Hai DJPB dan telah mendapatkan jawaban agar user tidak perlu melakukan perbaikan dan akan dilakukan perbaikan query report sistem langsung dari tim Kemenkeu. Sampai periode pelaporan perbaikan data masih belum diselesaikan.

Aset Tetap

Rp4.382.941.450.723

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.382.941.450.723 dan Rp. 4.551.790.388.748.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp4.265.429.407.375

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.265.429.407.375 dan Rp. 4.467.135.802.375

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	4.467.135.802.375
Mutasi tambah:	
Reklas dari Properti Investasi	195.699.105.000
Mutasi Kurang:	
Reklas ke Properti Investasi	-
Transfer keluar	397.405.500.000
Saldo Per 30 September 2024	4.265.429.407.375
Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	4.265.429.407.375

Rincian saldo Tanah per Semester II 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.323.947 m ²	Desa Sukamandi Jaya, Subang	1.244.675.673.375
2	2.627.615 m ²	Desa Ranca Jaya, Subang	2.413.135.926.000
3	399.237 m ²	Pasir Jaya, Bogor	334.101.483.000
4	33.780 m ²	Cigugur, Kuningan	33.533.406.000
5	26.520 m ²	Cigugur, Kuningan	24.715.672.000
6	8.000 m ²	Cigugur, Kuningan	7.380.000.000
7	100.940 m ²	Cigugur, Kuningan	89.982.963.000
8	20.080 m ²	Cigugur, Kuningan	21.145.244.000
9	78.940 m ²	Cigugur, Kuningan	72.182.736.000
10	7.670 m ²	Cigugur, Kuningan	9.596.704.000
11	17.520 m ²	Cigugur, Kuningan	14.979.600.000
Jumlah			4.265.429.407.375

Peralatan dan Mesin
Rp118.852.224.068

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 118.852.224.068 dan Rp. 94.084.291.564. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin TA 2024
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	94.084.291.564
Mutasi tambah:	
Pembelian	25.209.256.280
Pengembangan Melalui KDP	140.146.904
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	581.470.680
Saldo Per 31 Desember 2024	118.852.224.068
Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2024	-93.081.380.004
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	25.770.844.064

Pada tahun 2024 terdapat pembelian peralatan dari sumber dana SBSN. Daftar rincian pembelian peralatan disajikan dalam lampiran laporan.

Mutasi kurang pada peralatan dan mesin yaitu berupa transfer keluar aset ke instansi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat.

Gedung dan Bangunan
Rp95.787.037.150

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 95.787.037.150 dan Rp. 101.803.042.150.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	101.531.809.150
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	426.305.000
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	6.171.077.000
Saldo Per 31 Desember 2024	95.787.037.150
Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2024	-35.473.862.178
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	60.313.174.972

Terdapat mutasi tambah yaitu berupa penyelesaian pembangunan dengan KDP, yaitu berupa Pembangunan Instalasi IPAL Laboratorium. Sedangkan untuk mutasi kurang adanya transfer keluar ke instansi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat.

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per Semester II 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp46.001.171.258

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per Semester II 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 46.001.171.258 dan Rp. 25.595.072.100 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	25.595.072.100
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	9.194.029.892
Pengembangan KDP	12.280.794.766
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	1.068.725.500
Saldo Per 31 Desember 2024	46.001.171.258
Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2024	-15.624.692.646
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	30.376.478.612

Mutasi tambah untuk tahun 2024 adalah berupa pengembangan KDP dari Saluran Irigasi Tersier sebesar Rp. 12.280.794.766 untuk penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa Pembangunan Embung Penampung Air Senilai Rp. 7.364.178.292 dan Pembangunan Sistem Daya Listrik Dehumidifier sebesar Rp. 1.829.851.600. Sedangkan untuk mutase kurang berupa Transfer keluar ke Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per Semester II 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp1.051.545.700

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per Semester II 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.051.545.700 dan Rp. 1.051.545.700 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 9
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	1.051.545.700
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	0
Saldo Per 31 Desember 2024	1.051.545.700
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	1.051.545.700

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp144.179.934.828

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Semester II 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 144.179.934.828 dan Rp. 137.608.132.141.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Semester II 2023.

Tabel 10
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	118.852.224.068	-93.081.380.004	25.770.844.064
2.	Gedung dan Bangunan	95.787.037.150	-35.473.862.178	60.313.174.972
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46.001.171.258	-15.624.692.646	30.376.478.612
4.	Aset Tetap Lainnya	1.051.545.700	0	1.051.545.700
	Jumlah	261.691.978.176	-144.179.934.828	117.512.043.348

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Properti Investasi
Rp 392.668.000

C.3. Properti Investasi

Nilai Properti investasi pada periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 392.668.000, yaitu berupa gedung dan bangunanAset yang termasuk kedalam properti investasi

Aset Lainnya

Rp4.732.165.449

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.732.165.449 dan Rp. 1.088.542.905.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud

Rp24.035.000

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per Semester II 2023 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 24.035.000 dan Rp. 24.035.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 11

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	24.035.000
Mutasi tambah:	
-	0
Saldo Per 31 Desember 2024	24.035.000
Akumulasi Penyusutan s.d. Semester II 2024	-10.670.251
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	13.364.749

Tidak terdapat mutase tambah sampai dengan periode pelaporan

Rincian Aset Tak Berwujud per Semester II 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Rincian Aset Tak Berwujud Semester II TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Aset Tak Berwujud Lainnya	13.860.000
2.	Hak Cipta	1.700.000
3.	Paten	8.475.000
	Jumlah	24.035.000

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp.
4.718.800.700

C.4.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya pada semester 2 2024 adalah berupa dana kegiatan yang di simpan di Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA). Nilai dana yang disimpan di Rekening Penampungan sebesar Rp. 4.718.800.700. Dengan perincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	Pemeliharaan Pelaksana Saluran Irigasi	592.175.050
2	Pemeliharaan Pengawas Saluran Irigasi	7.450.000
3	Tahap 2 Pelaksana pekerjaan Embung Penampung Air	3.765.636.000
4	Pemeliharaan Pelaksana pekerjaan Embung Penampung Air	348.084.000
5	Pemeliharaan Pengawas pekerjaan Embung Penampung Air	5.455.650
	Jumlah	4.718.800.700

Aset Lain-Lain
Rp0

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per Semester II 2024 dan 2023 adalah Rp. 0 dan Rp. 1.425.407.380.

Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi .

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	1.425.407.380
Mutasi tambah:	
Penghentian Penggunaan Alsintan	0
Mutasi Kurang:	
Penghapusan	1.425.407.380
Saldo Per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan Semester II 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0

Terdapat mutasi berupa penghapusan yang dhentikan penggunaannya yaitu berupa :

Tabel 14
Rincian Aset Lain-lain

No.	Uraian	Nilai
1.	Bangunan untuk Kandang	1.029.137.380,00
2.	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	259.221.000,00
3.	Jalan Khusus Lainnya	66.913.000,00
4.	Kendaraan bermotor roda 4	70.136.000,00
	Jumlah	1.425.407.380

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp10.670.251

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per Semester II 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.670.251 dan Rp. 360.899.475. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya Semester II TA 2024
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Hak Cipta	1.700.000	-285.001	1.414.999
2.	Paten	8.475.000	-6.921.250	1.553.750
3.	Aset Tak Berwujud Lainnya	13.860.000	-3.464.000	10.396.000
	Jumlah	24.035.000	-10.670.251	13.364.749

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp 6.375.038.136

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.375.038.136 dan Rp. 1.319.358.191.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp
4.922.109.403

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per Semester II 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 4.922.109.403 dan Rp. 108.847.207. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi adalah sebagai berikut :

No	Rekanan	Jumlah	Keterangan
1	PT PLN	203.308.703	Tagihan Listrik Bulan Desember 2024
2	Beringin Sakti	592.175.050	Pemeliharaan Pelaksana Saluran Irigasi
3	Galih Rereka Manunggal	7.450.000	Pemeliharaan Pengawas Saluran Irigasi
4	Annisa Putri Phohanna	3.765.636.000	Tahap 2 Pelaksana pekerjaan Embung Penampung Air
5	Annisa Putri Phohanna	348.084.000	Pemeliharaan Pelaksana pekerjaan Embung Penampung Air
6	Galih Rereka Manunggal	5.455.650	Pemeliharaan Pengawas pekerjaan Embung Penampung Air
	Jumlah	4.922.109.403	

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp
1.452.928.733

C.5.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Utang kepada Pihak Ketiga per Semester II 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 1.452.928.733 dan Rp. 1.210.510.984. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Pendapatan yang masih diterima
(dalam rupiah)

No	Penggunaan	Sewa Per bulan	Sisa Waktu pemanfaatan Aset (Bulan)	Jumlah Pendapatan yang diterima dimuka
1	Sewa Koperasi Kopkaritan Sukamandi	695.174	19	13.208.299
2	Sewa Gedung RMU Sukamandi	761.250	19	14.463.750
3	Sewa Untuk Kantin Sukamandi	102.778	19	1.952.778
4	Sewa ATM BRI (persero)	97.882	19	1.859.757
5	Sewa Untuk Koperasi Pusakanegara	54.878	23	1.262.205
6	Sewa Untuk Koperasi Kuningan	83.333	20	1.666.667
7	Sewa Lahan Pertanian Sukamandi	126.247.500	11	1.388.722.500
8	Sewa Lahan Pertanian Kuningan	851.222	35	29.792.778
	Jumlah	128.894.017		1.452.928.733

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp
3.366.892.901

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Semester II 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 3.366.892.901 dan Rp. 2.899.093.141 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	3.228.434.401	2.357.233.141	26,99
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	132.888.500	134.755.000	-1,40
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	175.000	407.105.000	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	5.395.000	0	100,00
Jumlah	3.366.892.901	2.899.093.141	13,89

Pendapatan akrual berasal dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, pendapatan pendidikan dan Pendapatan Lain-Lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

Beban Pegawai
Rp
8.255.331.185

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.255.331.185 dan Rp. 8.317.609.749. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
Semester II TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji	5.803.715.848	5.629.196.522	3,01
Beban Tunjangan-tunjangan	1.608.346.337	1.807.682.227	-12,39
Beban Honorarium dan Vakasi	843.269.000	880.731.000	-4,44
Jumlah Beban	8.255.331.185	8.317.609.749	-0,75

*Beban Persediaan
Rp2.582.360.715*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.582.360.715 dan Rp. 3.341.088.880. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	344.637.245	271.620.920	21,19
Beban Persediaan Bahan Baku	2.214.642.470	2.996.453.960	-35,30
Beban Persediaan Lainnya	23.081.000	73.014.000	-216,34
Jumlah Beban	2.582.360.715	3.341.088.880	-29,38

*Beban Barang dan
Jasa
Rp10.890.532.904*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.890.532.904 dan Rp. 8.212.316.192. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa salah satu penyebabnya terjadi karena meningkatnya pembayaran atas upah harian lepas dikarenakan kegiatan pada tahun 2024 lebih banyak dibandingkan tahun 2023. Untuk beban keperluan perkantoran juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya tambahan kebutuhan untuk baik untuk operasional publikasi, konsumsi, honor PPNPN, dll. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas

pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	3.576.350.864	3.094.208.200	13,48
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	103.963.400	56.758.000	45,41
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	143.454.000	153.900.000	-7,28
Beban Barang Operasional Lainnya	254.260.000	158.612.750	0,00
Beban Bahan	204.683.300	317.611.000	-55,17
Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.356.926.176	2.485.898.700	42,94
Beban Langganan Listrik	1.810.345.060	1.588.762.468	12,24
Beban Langganan Telepon	10.015.322	13.190.432	-31,70
Beban Langganan Air	22.365.400	27.559.300	-23,22
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	96.365.517	113.881.342	-18,18
Beban Jasa Profesi	90.000.000	46.000.000	48,89
Beban Jasa Lainnya	221.803.865	155.934.000	29,70
Jumlah Beban	10.890.532.904	8.212.316.192	24,59

Beban
Pemeliharaan
Rp
5.996.627.832

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.996.627.832 dan Rp. 4.377.206.853. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.327.548.100	1.681.639.250	27,75
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	400.476.500	488.616.500	-22,01
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.229.018.622	1.480.718.003	33,57
Beban Pemeliharaan Irigasi	372.985.000	372.919.000	0,02
Beban Pemeliharaan Jaringan	450.142.560	197.753.200	56,07
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	216.457.050	155.560.900	28,13
Jumlah Beban	5.996.627.832	4.377.206.853	27,01

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp869.746.317*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 869.746.317 dan Rp. 2.004.717.109. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan penghematan anggaran perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Biasa	869.136.317	1.917.471.449	-120,62
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	610.000	12.806.660	-1999,45
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri		74.439.000	
Jumlah Beban	869.746.317	2.004.717.109	-130,49

*Beban Barang
Untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp1.783.850.000*

D.7 Beban Barang Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.783.850.000 dan Rp 340.286.000. Beban Barang untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker menjual dan memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa benih padi.

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi Rp
10.328.251.402

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.328.251.402 dan Rp. 9.231.608.297. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.263.212.616	2.260.317.843	30,73
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.188.677.741	5.304.523.445	-2,23
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	852.624.736	852.624.735	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	945.559.620	733.204.350	22,46
Beban Penyusutan Jaringan	54.272.395	40.706.750	25,00
Beban Penyusutan Properti Investasi	8.924.272	-	0,00
Jumlah Penyusutan	10.313.271.380	9.191.377.123	10,88
Beban Amortisasi Hak Cipta	24.286	24.286	0,00
Beban Amortisasi Paten	423.750	423.750	0,00
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	433.000	433.000	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	14.098.986	39.350.138	-179,10
Jumlah Amortisasi	14.980.022	40.231.174	-168,57
Jumlah Beban	10.328.251.402	9.231.608.297	28,38

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp 0

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. -6.288.519. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Non
Operasional Rp
613.505.866

D.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Semester TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pelepasan Aset	-1.060.198.134	0	100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	63.421.000		0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak ketiga	0	483.570.390	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	284.303.000	10.993.450	0,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.423.906.000	2.299.629.000	-61,50
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	970.000	381.085.000	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-50.162.000	-179.769.000	-258,38
Beban Persediaan Rusak/Usang	-48.734.000	-183.179.000	0,00
Jumlah Beban	613.505.866	2.812.329.840	28,38

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp4.749.350.231.
830

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.749.350.231.830 dan Rp. 4.758.910.681.701.

Defisit LO
Rp -
36.726.301.588

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp. -36.726.301.588 dan Rp. -30.107.121.580. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp 0

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 267.860.000

Selisih Revaluasi
Aset Rp -
8.091.900

E.3.2. Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas adanya reklasifikasi aset tetap dimana untuk tahun 2024 terjadi koreksi atas reklasifikasi aset yang semula masuk di persediaan di reklas menjadi aset tetap ekstrakomtable sebesar Rp. -8.091.900.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi Rp
0

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp. -42.232.702.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-lain
Rp0

E.3.4. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada Semester II 2023 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang.

Transaksi Antar
Entitas Rp -
330.342.919.210

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp -330.342.919.210 dan Rp. 20.321.044.411.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 17
Transaksi Antar Entitas TA 2024

Jenis Transaksi	2024	2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	74.452.775.199	23.634.197.568
Diterima dari Entitas Lain	-3.957.034.650	-4.667.053.157
Transfer Keluar	-401.537.554.759	0
Pengesahan Hibah Langsung	698.895.000	1.353.900.000
Jumlah	-330.342.919.210	20.321.044.411

E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga Semester II 2024, DDEL sebesar Rp. - 3.957.034.650 sedangkan DKEL sebesar Rp. 74.452.775.199.

E.4.2. Transfer Keluar

Pada periode semester II 2024 terdapat Transfer keluar berupa seluruh aset yang berada di IP2SIP Pusakanegara sebesar Rp. 401.537.554.759, yang di serahkan ke satker Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat dan Satker dari Kementerian Perubungan

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung

Pada periode semester II 2024 terdapat pengesahan Hibah langsung sebesar Rp. 698.895.000. Jumlah tersebut terdiri dari :

Pemberi Hibah	Register	Nilai
AFACI	2UERPT5A	467.100.000
Harvest Plus	2CV12XNA	231.795.000
Jumlah		698.895.000

Ekuitas Akhir Rp
4.382.272.734.13
2

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.382.272.734.132 dan Rp. 4.749.350.231.830.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Telah dilakukan pencairan ke KPPN terkait utang yang belum ditagihkan sebesar Rp. 4.898.583.758, sehingga sisa yang belum dilakukan pembayaran sebesar Rp. 23.525.645 akan dibayarkan dengan mekanisme UP. Rincian pembayaran Utang yang belum ditagihkan adalah sebagai berikut :

Penerima	SP2D	Tanggal	Jumlah
PT PLN	250211303000010	23 January 2024	101.391.504
PT PLN	250211303000011	23 January 2024	78.391.554
Beringin Sakti	259991302001664	07 January 2024	592.175.050
Galih Rereka Manunggal	259991302001688	07 January 2024	7.450.000
Annisa Putri Phohanna	259991302001663	07 January 2024	3.765.636.000
Annisa Putri Phohanna	259991302003014	08 January 2024	348.084.000
Galih Rereka Manunggal	259991302003009	08 January 2024	5.455.650
	Jumlah		4.898.583.758

F.2 Pengungkapan Lain-lain

- Terdapat Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode Persediaan Tidak Wajar yang muncul pada to do list monsakti pada tahun 2024. Permasalahan tersebut telah diselesaikan dengan melakukan reklasifikasi dari persediaan ke aset. Dimana permasalahan tersebut terjadi karena kode akun belanja aset ekstrakomtable menggunakan referensi barang persediaan.
- Satker Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi melaksanakan 3 kegiatan hibah yaitu :
 1. Pengujian Varietas Unggul Toleran Abiotik berpotensi Hasil Tinggi untuk negara anggota AFACI (High yielding, stress-tolerant rice varieties suitable for AFACI member countries) (Nomor Register : 25BH64FA) dari pemberi hibah AFACI dengan nilai sebesar Rp. 607.277.000
 2. Asia Regional FAW and BPH Diagnostics and Monitoring and Surveillance Program (Nomor Register 2UERPT5A) dari pemberi hibah AFACI dengan nilai sebesar Rp. 467.100.000
 3. Standardization of High Zinc Rice Biofortification for Indonesia (Nomor Register : 2CV12XNA) dari pemberi hibah Harvest Plus dengan nilai sebesar Rp. 231.795.000
- Selain hibah Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi terdapat juga kerjasama dengan pihak ketiga. Dengan rincian sebagai berikut :

No.	Satker		Perjanjian Kerjasama			Nilai (Rp)
	Kode	Nama	Nomor	Tgl	Pihak Ketiga	
1	2	3	4	5	6	7
1	237238	BBPSI Padi	B-485/LB.010/H.2.1/04/2024; 11/PKS/DTPHP.II/2024	27 Februari 2024	Tani dan Nelayan Center, Institut Pertanian Bogor	12.335.000
2	237238	BBPSI Padi	B/33/UN23.5/HK.06.00/2024; B-152/LB.010/H.2.1/01/2024	31 Januari 2024	Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman	110.486.500
3	237238	BBPSI Padi	73/UN1/PIAT/HK.08.00/2024; B-110/LB.010/H.2.1/01/2024	23 Januari 2024	Pusat Inovasi Agroteknologi Universitas Gadjah Mada	24.670.500
4	237238	BBPSI Padi	B-485/LB.010/H.2.1/04/2024; 11/PKS/DTPHP.II/2024	29 April 2024	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim	43.877.000
5	237238	BBPSI Padi	B/33/UN23.5/HK.06.00/2024; B-152/LB.010/H.2.1/01/2024 (Adendum Kerangka Acuan Kerja-Uji Ulang)	31 Januari 2024	Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman	6.074.500
6	237238	BBPSI Padi	500.6.15/2428/408.30/2024; B-1318/LB.010/H.2.1/10/2024	4 Oktober 2024	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Pemerintah Kabupaten Pacitan	65.198.000
7	237238	BBPSI Padi	027/28/PPK-BAPP/2024; B-310/LB.010/H.2.1/3/2024	4 Maret 2024	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kabupaten Katingan	355.705.500
11	237238	BBPSI Padi	520/3836/DINPANPE RTAN/2023; B-608/LB.010/H.2.1/06/2023	22 Juni 2023	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung	77.000.000
12	237238	BBPSI Padi	1439/PL.040/Kontrak/H.1/04/2024	23 April 2024	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)	500.000.000
						1.195.347.000

- Berdasarkan Keputusan Pertanian Nomor : 167/KPTS/KP.230/M/04/2023 Tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementrian Pertanian tanggal 12 April 2023, SK Nomor : 146/Kpts/KU.010/H.2.1/09/2024, tanggal 02 September 2024 tentang pengangkatan Bendahara Pengeluaran Anggaran Belanja dan Bendahra Penerima dan SK Nomor : 94/Kpts/KU.010/H.2.1/05/2023, tanggal 02 Mei 2023 tentang Penunjukan Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM. Sesuai daftar sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Ir. H. Muhammad Thamrin, M.Si

Pejabat Pembuat Komitmen : Dedi Sarifudin, SE, MAK

Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Udi Herdadi, SIP

Bendahara Pengeluaran : Firly Erwindawati, SE

Bendahara Penerima : Sri Harningsih, A.Md